

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 38). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah variabel independen Pemahaman Bisnis Klien (X1) dan Tekanan Anggaran Waktu (X2) yang mendapatkan suatu *treatment* serta pengaruhnya terhadap variabel dependen *Audit Judgment* (Y) atas respons dari manipulasi tersebut.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 2). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 6).

Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi (Payadnya & Jayantika, 2018, hlm.1).

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain faktorial. Desain faktorial merupakan jenis desain eksperimen yang memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen) (Sugiyono, 2012, hlm. 76).

Bentuk desain faktorial yang digunakan adalah 2x2, dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) faktor, yaitu pemahaman bisnis klien dan tekanan anggaran waktu. Jika manipulasi digabungkan secara faktorial, maka eksperimen ini akan memiliki 4 (empat) sel yang direpresentasikan dalam bentuk matriks dan notasi sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Desain Faktorial 2x2**

Time Pressure (TP)	Understanding Business Treatment (UBT)		Total
	With (UB)	Without (UB)	
High (HTP)	UB_HTP	NUB_HTP	HTP
Low (LTP)	UB_LTP	NUB_LTP	LTP
Total	UB	NUB	SE

Keterangan:

UBT : *Understanding Business Treatment*

UB : *Understanding Business*

NUB : *No Understanding Business*

TP : *Time Pressure*

HTP : *High Time Pressure*

LTP : *Low Time Pressure*

UB\_HTP : *Understanding Business - High Time Pressure*

UB\_LTP : *Understanding Business - Low Time Pressure*

NUB\_HTP : *No Understanding Business - High Time Pressure*

NUB\_LTP : *No Understanding Business - Low Time Pressure*

SE : *Simple Effect*

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 38). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012, hlm. 39). Dalam penelitian eksperimen, variabel independen disebut juga dengan variabel manipulasi. Variabel manipulasi dalam

penelitian ini adalah Pemahaman Bisnis Klien (X1) dan Tekanan Anggaran Waktu (X2).

## 2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2012, hlm. 39). Dalam penelitian eksperimen, variabel dependen disebut juga dengan variabel *respons*. Variabel *respons* dalam penelitian ini adalah *Audit Judgment*.

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Konsep	Skala
Pemahaman Bisnis Klien (X1)	Ada	Kelompok <i>Treatment</i> : Kelompok mahasiswa yang diberikan pengetahuan mengenai risiko-risiko bisnis klien.	Nominal
	Tidak Ada	Kelompok Kontrol: Kelompok mahasiswa yang tidak diberikan pengetahuan mengenai risiko-risiko bisnis klien.	
Tekanan Anggaran Waktu (X2)	Tinggi	Skenario: Terdapat kelompok yang mendapat tekanan anggaran waktu tinggi dan kelompok yang mendapat tekanan anggaran waktu rendah dalam pelaksanaannya.	Nominal
	Rendah		
Perspektif <i>Audit Judgment</i> Mahasiswa (Y)	Sikap	Keputusan	Likert

Dalam penelitian ini, simulasi peran akan dilakukan dalam laboratorium (kelas), dimana peserta yang berjumlah 40 orang akan berperan sebagai Auditor. Peserta dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) kelas, yaitu Kelas Eksperimen (diberikan *treatment*) dan Kelas Kontrol (tidak diberikan *treatment*), dimana setiap kelas tersebut terbagi ke dalam 2 (dua) kelompok skenario dengan tekanan anggaran waktu yang berbeda (X2) yaitu tinggi dan rendah. Sehingga masing-masing berjumlah 10 auditor pada setiap kelompok.

Perbedaan dari kedua kelas tersebut terletak pada perlakuan terhadap (X1) yang diberikan, dimana Kelas Eksperimen terlebih dahulu diberikan Pemahaman Bisnis (*treatment*) berupa informasi mengenai kunci tentang isu-isu yang mendekati risiko bisnis pada perusahaan yang akan diaudit tersebut, sedangkan Kelas Kontrol langsung diadakan simulasi peran tanpa diberikan perlakuan Pemahaman Bisnis.

Sehingga kelompok terbagi menjadi 4 secara keseluruhan, yaitu (1) kelas dengan mendapatkan pemahaman bisnis dan berada pada tekanan anggaran waktu tinggi, (2) kelas dengan mendapatkan pemahaman bisnis dan berada pada tekanan anggaran waktu rendah, (3) kelas dengan tidak mendapatkan pemahaman bisnis dan berada pada tekanan anggaran waktu tinggi, (4) kelas dengan tidak mendapatkan pemahaman bisnis dan berada pada tekanan anggaran waktu rendah.

Setelah peserta melakukan simulasi peran, skenario keputusan *audit judgment* akan dilakukan oleh peserta dengan menjawab kuesioner. *Audit judgment* dari peserta dapat dikatakan tepat apabila hasil pengisian kuesioner benar atau sesuai. Dimana peserta dapat menilai secara tepat akun-akun yang berisiko pada kuesioner tersebut.

### **3.2.3 Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan perlakuan kelompok yang mendapatkan pemahaman bisnis klien dengan yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien. Untuk itu, pengukuran pemahaman bisnis klien menggunakan skala nominal. Skala nominal yaitu skala yang hanya untuk memberikan indeks atau simbol saja yang bersifat membedakan (Indrawan & Yaniawati, 2017, hlm. 110). Pengukuran skala tersebut dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Perlakuan Pemahaman Bisnis Klien**

No	Kriteria Perlakuan	Skor
1	Ada	1
2	Tidak Ada	0

Pengukuran perlakuan tinggi atau rendahnya tekanan anggaran waktu juga menggunakan skala nominal. Pengukuran skala tersebut dinyatakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Skala Tekanan Anggaran Waktu**

No	Skala Waktu (Menit)	Kategori	Skor
1	30 - >15	Rendah	1
2	1 - <15	Tinggi	2

Dalam hal mengukur *audit judgment*, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai salah satu instrumen penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012, hlm. 142). Pengukuran skala kuesioner menggunakan tipe skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hlm. 93). Kuesioner diberikan kepada peserta ketika simulasi peran berlangsung, dimana peserta diharuskan menilai akun-akun berisiko dengan skala 1-9 sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Skala Penilaian**

No	Skala	Kategori
1	1 - 3	Risiko Kecil
2	4 - 6	Risiko Sedang
3	7 - 9	Risiko Tinggi

### 3.2.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Atas dasar tersebut populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tingkat 4 dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Mahasiswa tingkat 4 dipilih sebagai peserta eksperimen didasari atas anggapan bahwa mereka telah lulus mata kuliah *auditing* dan manajemen risiko sehingga memiliki pengetahuan ataupun informasi terkait *auditing* dan penaksiran risiko.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Pemilihan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian (Payadnya & Jayantika, 2018, hlm. 24). Kriteria sampel pada penelitian ini yakni mahasiswa yang dapat dihubungi dengan mudah oleh peneliti, guna mengontrol sampel secara maksimal karena proses penelitian yang dilakukan secara daring atau *online*.

### 3.2.5 Analisis Data

#### 3.2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Sebuah data disebut berdistribusi normal apabila taraf signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu  $\alpha > 0.05$ . Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini menggunakan teknik Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS, sehingga kriteria uji dan hipotesis normalitas data adalah sebagai berikut.

Kriteria uji dan hipotesis:

- a. Populasi *audit judgment* berdistribusi normal apabila  $\alpha > 0.05$
- b. Populasi *audit judgment* tidak berdistribusi normal apabila  $\alpha < 0.05$

#### 3.2.5.2 Uji Homogenitas Varian

Uji Homogenitas adalah pengujian yang berguna untuk mengetahui sekumpulan data yang variansnya homogen atau seragam (Payadnya & Jayantika, 2018, hlm 46). Uji homogenitas varians digunakan dalam penelitian ini sebagai

syarat penggunaan Analisis Varians (ANOVA). Kriteria uji dan hipotesis homogenitas varian adalah sebagai berikut.

Kriteria uji:

- a. Seluruh kelompok data memiliki varian homogen apabila  $\alpha > 0.05$
- b. Seluruh kelompok data memiliki varian heterogen apabila  $\alpha < 0.05$

Uji homogenitas varians dapat dilakukan bersamaan dengan uji Hipotesis ANOVA dengan bantuan SPSS.

### 3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ANOVA dua jalur dengan bantuan SPSS. ANOVA sering digunakan pada penelitian eksperimen dimana terdapat beberapa perlakuan. ANOVA merupakan sebuah analisis statistik yang menguji perbedaan rerata antar grup. Grup disini bisa berarti kelompok atau jenis perlakuan. Hasil akhir dari analisis ANOVA adalah nilai *F test* atau *F hitung*. Nilai *F hitung* ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai pada tabel *F*. Jika nilai *F hitung* lebih besar dari *F tabel* ( $F_h > F_t$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau yang berarti ada perbedaan bermakna rerata pada semua kelompok (Payadnya & Jayantika, 2018, hlm. 90). Rumusan hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara akan diuji dan dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan ANOVA, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Hipotesis 1 (*Main Effect of Understanding Business*)

$H_o1: \mu_{UB} = \mu_{NUB}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bisnis klien memiliki perspektif *audit judgment* yang sama dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien.

$H_a1: \mu_{UB} > \mu_{NUB}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bisnis klien memiliki perspektif *audit judgment* yang lebih tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien.

2) Hipotesis 2 (*Main Effect of Time Pressure*)

Ho2:  $\mu_{LTP} = \mu_{HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu rendah memiliki perspektif *audit judgment* yang sama dengan mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu tinggi.

Ha2:  $\mu_{LTP} > \mu_{HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu rendah memiliki perspektif *audit judgment* yang lebih tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu tinggi.

3) Hipotesis 3 (*Interaction Effect*)

Ho3:  $UB \times TP = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh interaksi antara pemahaman bisnis klien dengan tekanan anggaran waktu terhadap perspektif *audit judgment* mahasiswa.

Ha3:  $UB \times TP \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh interaksi antara pemahaman bisnis klien dengan tekanan anggaran waktu terhadap perspektif *audit judgment* mahasiswa.

Selanjutnya, jika terdapat interaksi antara Pemahaman Bisnis Klien (X1) dan Tekanan Anggaran Waktu (X2) terhadap *Audit Judgment* (Y), maka perlu dilakukan uji lanjut untuk mengetahui perbedaan rerata skor variabel terikat antara dua kelompok data/sampel. Uji lanjut juga merupakan pengujian hipotesis pengaruh sederhana (*simple effect*) faktor pada setiap sel dengan menggunakan *syntax* SPSS. Berdasarkan desain faktorial 2x2, penelitian ini akan menguji 4 (empat) hipotesis *simple effect*, yaitu:



4) Hipotesis 4 (*Simple Effect of Time Pressure at Understanding Business*)

Ho4:  $\mu_{UB\_LTP} = \mu_{UB\_HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu rendah pada kondisi mendapatkan pemahaman bisnis klien memiliki perspektif *audit judgment* yang sama dengan mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu tinggi.

Ha4:  $\mu_{UB\_LTP} > \mu_{UB\_HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu rendah pada kondisi mendapatkan pemahaman bisnis klien memiliki perspektif *audit judgment* yang lebih tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu tinggi.

5) Hipotesis 5 (*Simple Effect of Time Pressure at No Understanding Business*)

Ho5:  $\mu_{NUB\_LTP} = \mu_{NUB\_HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu rendah pada kondisi tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien memiliki perspektif *audit judgment* yang sama dengan mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu tinggi.

Ha5:  $\mu\text{NUB\_LTP} > \mu\text{NUB\_HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu rendah pada kondisi tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien memiliki perspektif *audit judgment* yang lebih tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan tekanan anggaran waktu tinggi.

6) Hipotesis 6 (*Simple Effect of Understanding Business at High Time Pressure*)

Ho6:  $\mu\text{UB\_HTP} = \mu\text{NUB\_HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bisnis klien pada kondisi tekanan anggaran waktu tinggi memiliki perspektif *audit judgment* yang sama dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien.

Ha6:  $\mu\text{UB\_HTP} > \mu\text{NUB\_HTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bisnis klien pada kondisi tekanan anggaran waktu tinggi memiliki perspektif *audit judgment* yang lebih tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien.

7) Hipotesis 7 (*Simple Effect of Understanding Business at Low Time Pressure*)

Ho7:  $\mu_{UB\_LTP} = \mu_{NUB\_LTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bisnis klien pada tekanan anggaran waktu rendah memiliki perspektif *audit judgment* yang sama dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien.

Ha7:  $\mu_{UB\_LTP} > \mu_{NUB\_LTP}$ , artinya mahasiswa yang mendapatkan pemahaman bisnis klien pada kondisi tekanan anggaran waktu rendah memiliki perspektif *audit judgment* yang lebih tepat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan pemahaman bisnis klien.